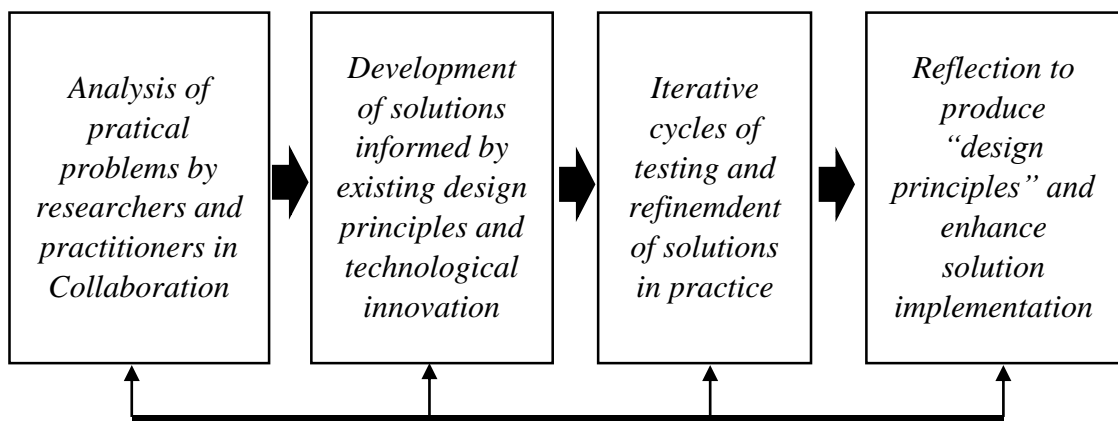


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Design Based Research* (DBR) untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Tahapan dalam penelitian *design based research* menurut Reeves (dalam Herrington dkk, 2007, hlm. 4091) sebagai berikut:



**Bagan 3.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan bagan 3.1, *Design Based Research* (DBR) terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap pertama *analysis of practical problems by researchers and practitioners in collaboration* (analisis masalah praktis oleh peneliti dan praktisi secara kolaboratif), tahap kedua *development of solutions informed by existing design principles and technological innovations* (pengembangan solusi oleh prinsip-prinsip desain yang sudah ada dan inovasi teknologi), tahap ketiga *iterative cycles of testing and refinement of solutions in practice* (siklus berulang pengujian dan penyempurnaan dari solusi melalui praktik) dan tahap ke empat *reflection to produce "design principles" and enhance solution implementation* (refleksi untuk menghasilkan "prinsip-prinsip desain" dan meningkatkan pelaksanaan solusi). Berikut penjelasan keempat tahapan desain penelitian dengan *design based research* pada penelitian ini:

1. *Analysis of practical problems by researchers and practitioners in collaboration* (Analisis masalah praktis oleh peneliti dan praktisi secara kolaboratif)

Analisis masalah dilaksanakan pada proses studi pendahuluan melalui wawancara dengan hasil bahwa program yang sebelumnya dirancang oleh pengelola Lab Pelayanan Anak Rumah Bunda Prodi PKK belum sepenuhnya dilaksanakan, karena sumber daya manusia yang belum sepenuhnya memahami program tersebut, program di *childcare* Ummu Salamah yang belum sepenuhnya terlaksana serta belum adanya program dengan fokus untuk pemberian stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini.

2. *Development of solutions informed by existing design principles and technological innovations* (Pengembangan solusi oleh prinsip-prinsip desain yang sudah ada dan inovasi teknologi)

Pengembangan solusi ini merupakan proses pembuatan program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini. Pembuatan program yang belum divalidasi dibuat oleh peneliti dengan berlandaskan kepada tugas perkembangan anak usia 2 - 4 tahun menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 58 Tahun 2009 yang disesuaikan dengan kebutuhan di lembaga *childcare*.

3. *Iterative cycles of testing and refinement of solutions in practice* (Siklus berulang pengujian dan penyempurnaan dari solusi melalui praktik)

Tahap ketiga adalah siklus berulang pengujian dan penyempurnaan dari solusi melalui praktik. Program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini divalidasi oleh validasi internal, yaitu ahli pendidikan keluarga, ahli pendidikan anak usia dini serta praktisi *childcare*

4. *Reflection to produce "design principles" and enhance solution implementation* (Refleksi untuk menghasilkan "prinsip-prinsip desain" dan meningkatkan pelaksanaan solusi)

Tahap terakhir adalah produk akhir yang dihasilkan yaitu program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini yang sudah dievaluasi berdasarkan saran dari para validator. Saran dari para validator tersebut digunakan sebagai bahan perbaikan atau revisi untuk penyempurnaan program.

### 3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini diuraikan pada tabel 3.1 berikut

**Tabel 3.1 Partisipan**

No	Validator	Jumlah
1	Ahli Pendidikan Anak Usia Dini	1 orang
2	Ahli Pendidikan Keluarga	1 orang
3	Praktisi <i>Childcare</i>	1 orang
<b>Jumlah</b>		<b>3 orang</b>

Partisipan pada penelitian ini meliputi ahli pendidikan anak usia dini, ahli pendidikan keluarga dan praktisi *childcare* dengan jumlah keseluruhan adalah tiga orang partisipan.

### 3.3 Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara sebagai analisis kebutuhan dan format validasi *expert judgment*. Wawancara dilakukan kepada para pengelola di TPA atau *day care/ childcare* yang berada di sekitar Kota Bandung yaitu kepada pengelola di Lab Pelayanan Anak Rumah Bunda Prodi PKK dan Ummu Salamah. *Expert judgment* menggunakan format validasi untuk mengetahui kelayakan program yang dibuat peneliti untuk ditunjukkan kepada validator, yaitu ahli pendidikan keluarga, ahli pendidikan anak usia dini serta praktisi *childcare*.

### 3.4 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi program menggunakan *expert judgment* yang dilakukan dengan memberi skor, kemudian mengkonversikan skor mentah menjadi skor standar. Berikut proses analisis data yang meliputi reduksi data, *display* data, validasi data dan revisi:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data meliputi kegiatan merangkum data hasil wawancara sebagai analisis kebutuhan pada studi pendahuluan. Data-data yang didapat kemudian disusun kembali secara sistematis atas kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. Display Data (Penyajian Data)

*Display* data dilakukan untuk menggambarkan data secara umum hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, dan *expert judgment* kemudian dideskripsikan sesuai kenyataan di lapangan. Selanjutnya, data tersebut dipahami dan digunakan dalam menganalisis, menyimpulkan hasil atau temuan penelitian.

## 3. Validasi Data

Tahap validasi data adalah tahap penilaian program yang dirancang dan dilakukan oleh para ahli akademisi dan praktisi di bidang pendidikan keluarga, pendidikan anak usia dini serta praktisi *day care/ childcare*. Para ahli akan memberikan masukan mengenai kekurangan program, kemudian kekurangan tersebut akan disempurnakan, sehingga program yang dirancang siap untuk diimplementasikan. Lembar penilaian yang digunakan untuk memvalidasi kelayakan program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini menggunakan skala *guttman* untuk *expert judgment*. Skala *guttman* untuk *expert judgment* untuk para validator menjadi dua pilihan jawaban yaitu layak dan tidak layak. Interpretasi kelayakan ahli dijelaskan pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2 Interpretasi Kelayakan Ahli**

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Interpretasi</b>
Layak	Ahli pendidikan keluarga, ahli pendidikan anak usia dini dan praktisi TPA atau <i>day care/ childcare</i> menyatakan bahwa program <i>home-based childcare</i> untuk stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini layak digunakan sebagai program TPA atau <i>daycare/ childcare</i>
Tidak Layak	Ahli pendidikan keluarga, ahli pendidikan anak usia dini dan praktisi TPA atau <i>day care/ childcare</i> menyatakan bahwa program <i>home-based childcare</i> untuk stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini tidak layak digunakan sebagai program TPA atau <i>daycare/ childcare</i>

Sumber: Sugiyono. 2014. hlm. 139

## 4. Revisi

Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah mendapat hasil validasi dari para ahli akademisi dan praktisi di bidang pendidikan keluarga, pendidikan anak usia dini dan praktisi *day care/ childcare*. Tahap perbaikan ini dilakukan untuk penyempurnaan program yang dirancang.

### 3.5 Pengolahan Data

Pengolahan data meliputi presentase data dan penafsiran data. Berikut penjelasan dari pengolahan data dan penafsiran data.

#### 1. Presentase data

Presentase data bertujuan untuk mengetahui jumlah presentase dari hasil jawaban yang diperoleh dari hasil jawaban dari format validasi yang dihitung dalam presentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase data menurut (Ali, 2002, hlm. 184) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$f$  = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$n$  = *number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = angka persentase

#### 2. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kualifikasi penilaian (Sudjana, 2005, hlm. 91). Berikut penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian akan dipaparkan pada tabel 3.3 di bawah ini.

**Tabel 3.3 Kriteria Kualifikasi Penilaian**

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1.	82% - 100%	Sangat Layak
2.	63% - 81%	Layak
3.	44% - 62%	Kurang Layak
4.	25% - 43%	Tidak Layak

Sumber : Sudjana, 2005, hlm. 91

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, berikut penjelasannya sebagai berikut:

Kriteria	Kualifikasi Penilaian
82% - 100% :	Pembuatan program <i>home-based childcare</i> untuk stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini yang dibuat sangat layak tanpa revisi

<b>Kriteria</b>	<b>Kualifikasi Penilaian</b>
63% - 81% :	Pembuatan program <i>home-based childcare</i> untuk stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini yang dibuat layak revisi sedikit
44% - 62% :	Pembuatan program <i>home-based childcare</i> untuk stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini yang dibuat tidak layak digunakan
25% - 43% :	Pembuatan program <i>home-based childcare</i> untuk stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini yang dibuat tidak layak dan terlarang digunakan